

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Implementasi pendekatan saintifik di TK Nusa Indah dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni adanya tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam pengimplementasian pendekatan saintifik pun ada hambatan dan solusi yang dirasakan oleh para pendidik. Berikut kesimpulan yang dapat peneliti rangkum berdasarkan hasil temuan dilapangan :

- 1) TK Nusa Indah telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik sejak 2015. Perencanaan berbasis pendekatan saintifik sendiri bertujuan untuk memfasilitasi anak guna pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari sikap, pengetahuan, dan ketampilan yang dalam perencanaan ini terdapat komponen-komponen yang terdiri dari indikator, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran
- 2) Pelaksanaan berbasis pendekatan saintifik di TK Nusa Indah dilakukan setiap hari melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal selain diisi dengan kegiatan berbagi cerita, bercakap-cakap, dan bernyanyi TK Nusa Indah juga selalu menerapkan kegiatan *one day one story telling* sebagai pembiasaan di kegiatan awal. Pembiasaan *one day one story telling* tidak saja mampu mengembangkan kemampuan guru dalam bercerita ataupun membuat cerita sederhana, namun lebih jauh strategi ini mampu mengembangkan literasi anak usia dini dengan baik. Untuk kegiatan inti dilakukan dengan menerapkan kegiatan Pelangi Kata sebagai strategi guru dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dilakukan melalui proses saintifik dari mulai mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan, Pelangi Kata ini diterapkan pada pembelajaran dengan menekankan prinsip yang memperkenalkan materi pada anak dengan menghadirkan atau

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membahas objek nyatanya, bukan membaca gambar. Dan terakhir adalah memberikan kegiatan relaksasi dan penguatan di kegiatan penutup.

- 3) Penilaian yang dilakukan di TK Nusa Indah ini dilakukan secara autentik dimana penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak artinya proses lebih penting dari pada hasil. Penilaian dilakukan setiap hari dalam bentuk penilaian harian yang terdapat dalam RPPH dan buku penghubung. Pelaporan dilakukan setiap satu semester yang berbentuk deskripsi yang dituangka kedalam Laporan Penilaian Perkembangan Anak (LPPA).
- 4) Kendala utama dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik di TK Nusa Indah yakni waktu, fasilitas serta ketidak seimbangan rasio anak dan kapasitas guru.
- 5) Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah dengan evaluasi dan berdiskusi dengan kepala sekolah dan teman sejawat untuk membuat perencanaan pembelajaran yang tepat agar waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Selain berdiskusi dengan teman sejawat maupun dengan kepala sekolah, bisa berdiskusi dan bertukar solusi dalam forum guru yang disebut dengan PKG (Pusat Kegiatan Gugus), menjalin kerja sama dengan TK yang lainnya untuk saling pinjam meminjam sumber belajar (barter), dan melakukan Ice Breaker untuk membangkitkan fokus perhatian anak.

5.2 Implikasi

hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap dunia pendidikan utamanya dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik. Berikut implikasi yang dapat diambil dalam penelitian ini :

- 1) Sebagai solusi dalam formulasi merancang pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik yang lebih efektif
- 2) Sebagai acuan dalam pelaksanaan pembinaan terhadap para praktisi PAUD khususnya dalam pemberian wawasan terkait implementasi pendekatan saintifik

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Sebagai pedoman dalam melaksanakan sebuah pembelajaran berbasis pendekatan saintifik yang lebih inovatif

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembiasaan, dan kesimpulan, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini yakni sebagai berikut:

5.3.1 Pihak Guru

Guru di TK Nusa Indah diharapkan agar tetap konsisten dalam menerapkan pembiasaan *one day one story telling* dan pengamatan langsung di objek nyata (Pelangi Kata) dalam mengembangkan implementasi pendekatan saintifik. Sementara untuk pihak guru lain diluar guru TK Nusa Indah, pengimplementasian pendekatan saintifik di TK Nusa Indah dapat dijadikan salah satu acuan sebagai salah satu bentuk dalam mengembangkan implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013.

5.3.2 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya memaparkan secara teknis bagaimana mengembangkan implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 melalui pembiasaan *one day one story telling* dan pengamatan langsung di objek nyata di sekolah saja. Peneliti dalam hal ini merekomendasikan untuk menggali lebih dalam terkait dengan efek dari implementasi pendekatan saintifik dilapangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak.

Sri Wahyuni, 2019

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu